

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt covenant*, *bonus plan*, *business risk*, *cash holding*, dan *information asymmetry* terhadap *income smoothing* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Debt covenant* berpengaruh negatif signifikan terhadap *income smoothing*, hal ini menunjukkan bahwa semakin ketat tekanan yang diberikan oleh persyaratan dalam perjanjian utang, maka semakin kecil kecenderungan perusahaan untuk melakukan praktik *income smoothing* dan sebaliknya semakin ringan tekanan yang diberikan oleh persyaratan dalam perjanjian utang, maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk melakukan praktik *income smoothing*.
2. *Bonus plan* berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing*, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi insentif bonus yang diterima maka akan semakin tinggi pula perusahaan melakukan praktik *income smoothing* dan sebaliknya semakin rendah insentif bonus yang diterima maka akan semakin rendah pula perusahaan melakukan praktik *income smoothing*.
3. *Business risk* berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing*, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat risiko bisnis yang dihadapi perusahaan, maka akan semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan melakukan praktik *income smoothing* dan sebaliknya semakin rendah risiko bisnis maka perusahaan cenderung tidak melakukan praktik *income smoothing*.
4. *Cash holding* berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing*, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kas yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan

melakukan praktik *income smoothing* dan sebaliknya semakin rendah jumlah kas yang tersedia maka perusahaan cenderung tidak melakukan praktik *income smoothing*.

5. *Information asymmetry* berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing*, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *information asymmetry* antara manajemen dan pemilik perusahaan atau pihak eksternal, maka semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan melakukan praktik *income smoothing* dan sebaliknya semakin rendah tingkat *information asymmetry* maka perusahaan cenderung tidak melakukan praktik *income smoothing*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, *debt covenant* berpengaruh negatif terhadap *income smoothing*. Sehingga dalam hal ini untuk mengurangi *income smoothing* perusahaan disarankan memperkuat *debt covenant* yang ketat dalam kontrak utang dengan cara menetapkan berbagai persyaratan keuangan yang harus dipatuhi oleh manajemen, seperti batasan rasio utang terhadap ekuitas, kewajiban menjaga tingkat profitabilitas tertentu, serta pembatasan atas distribusi dividen dan pengeluaran modal yang bersifat signifikan.
2. Berdasarkan hasil penelitian, *bonus plan* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Sehingga dalam hal ini untuk mengurangi *income smoothing* perusahaan disarankan untuk menyesuaikan dan merancang ulang skema bonus agar lebih berfokus pada kinerja jangka panjang yang stabil dengan cara menyesuaikan indikator kinerja, menerapkan periode penilaian yang lebih panjang, mengaitkan bonus dengan tujuan jangka panjang, dan memperkuat tata kelola internal.
3. Berdasarkan hasil penelitian, *business risk* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Sehingga dalam hal ini untuk mengurangi *income smoothing* perusahaan disarankan untuk meningkatkan pengelolaan risiko bisnis, dengan cara melakukan identifikasi dan penilaian risiko

secara menyeluruh, menerapkan strategi mitigasi risiko yang efektif, memperkuat pengendalian internal, serta memantau dan mengevaluasi risiko secara berkala.

4. Berdasarkan hasil penelitian, *cash holding* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Sehingga dalam hal ini untuk mengurangi *income smoothing* perusahaan disarankan untuk mengelola cadangan kas secara lebih efisien dengan cara menyelaraskan kebutuhan kas operasional dan investasi, menetapkan kebijakan likuiditas yang jelas, mengoptimalkan penggunaan kas untuk kegiatan produktif, serta melakukan perencanaan dan pemantauan kas secara rutin.
5. Berdasarkan hasil penelitian, *information asymmetry* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Sehingga dalam hal ini untuk mengurangi *income smoothing* perusahaan disarankan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan dengan cara menyediakan laporan keuangan yang jelas dan tepat waktu, meningkatkan komunikasi dengan pemangku kepentingan, menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, serta memperkuat pengungkapan informasi terkait kinerja dan risiko perusahaan.
6. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, *income smoothing* dipengaruhi oleh *debt covenant*, *bonus plan*, *business risk*, *cash holding*, dan *information asymmetry* sebesar 61.43% sedangkan sisanya 38.57% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Untuk itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti topik serupa dengan mengungkapkan variabel-variabel lain yang belum dapat diungkap pada penelitian ini seperti *political costs*, kinerja keuangan, *investment opportunity set*, konservatisme akuntansi, atau variabel lain yang dapat mempengaruhi *income smoothing*.